

ANALISIS PERBANDINGAN METODE HARGA PASAR DENGAN METODE HARGA BIAYA-PLUS DALAM MENETAPKAN HARGA JUAL BARANGLELANG PADA PT. ADIRA DINAMIKA FINANCE TBK CABANG PAREPARE

Rusmin Nuryadin

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Parepare
Email : rusmin6674@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui perbandingan metode harga pasar dengan metode harga biaya-plus dalam menetapkan harga jual barang lelang pada PT. Adira Dinamika Finance TBK Cabang Parepare.. Penulis merumuskan tujuan penelitian tersebut karena Pada PT. Adira Dinamika Finance TBK terdapat 2 metode dalam menentukan harga jual barang lelang, yaitu metode dengan pendekatan harga pasar dan metode harga biaya – plus. Kedua metode tersebut sama – sama bertujuan untuk menekankan kerugian dan mendapatkan laba. Untuk memperoleh hasil dari penelitian ini maka variabel yang diteliti pada penelitian ini yaitu penetapan harga jual barang lelang yaitu menunjukkan metode yang menguntungkan dengan membandingkan antara metode harga pasar dan metode harga biaya-plus di PT. Adira Dinamika Finance TBK. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan komparatif yaitu penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan komparatif (membandingkan) dimana dalam penelitian yang dilakukan bersifat Deskriptif. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ada 2 yaitu teknik observasi dan dokumentasi. Adapun analisis yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui efektivitas perbandingan penerapan metode penetapan harga jual barang lelang pada PT. Adira Dinamika Finance TBK yaitu analisis efektivitas. Setelah melalui proses analisis maka diperoleh hasil bahwa perbandingan penerapan penetapan harga jual barang lelang dari tahun 2013-2015 yaitu pada tahun 2013 metode harga pasar lebih efektif dibandingkan metode harga biaya – plus, pada tahun 2014 metode harga pasar lebih efektif dibandingkan metode harga biaya – plus, pada tahun 2015 metode harga pasar lebih efektif dibandingkan metode harga biaya – plus.

Kata Kunci: Metode Harga Pasar dan Metode Harga Biaya-Plus

The purpose of this research is to know the comparison of market price method with cost-plus price method in determining sale price of auction goods at PT. Adira Dinamika Finance TBK branch office in Parepare. The author formulated the purpose of the study because at PT. Adira Dinamika Finance TBK. There are two methods in determining the sale price of auction items; ie method with market price approach and cost-plus price method. Both methods are both aimed at reducing losses and earning profits. To obtain the result of this study then the variables studied in this study is the determination of the selling price of auction goods by showing a favorable method by comparing the market price method with cost-plus pricing method at PT. Adira Dinamika Finance TBK. Research on this problem using qualitative descriptive research method with comparative approach with research done that is descriptive. There are of two method data collection used in this research that is observation and documentation. The analysis used in this study aims to determine the comparative activity of applying the method of selling the auction item at PT. Adira Dinamika Finance TBK, which is the effectiveness analysis. After going through the analysis process then obtained the result that comparison of implementation of selling price of auction item from 2013-2015 is as follows : in 2013 market pricing method is more effective compared with the method of cost-plus price, in 2014 market pricing method is more effective compared than with the cost-plus price method, in 2015 market pricing method is more effective compared than with the cost-plus price method.

Keywords : Market Price Methods and Cost-Plus Price Method.

PENDAHULUAN

Harga merupakan salah satu jenis informasi penting yang diterima pelanggan tentang suatu produk. Penetapan suatu harga juga berhubungan dengan seluruh tujuan jangka pendek dan sasaran jangka panjang sebuah perusahaan. Suatu perusahaan harus menetapkan harga untuk pertama kalinya ketika mengembangkan produk baru, ketika memperkenalkan produk regulernya ke saluran distribusi atau daerah geografis yang baru, dan ketika mengikuti lelang untuk kerja kontrak baru. Menetapkan harga terlalu tinggi akan menyebabkan penjualan akan menurun, namun jika harga terlalu rendah akan mengurangi keuntungan yang dapat diperoleh organisasi perusahaan. Dimana penetapan harga jual ini merupakan salah satu bagian yang sangat penting dari kegiatan perusahaan, yaitu melihat seberapa besar laba yang akan dihasilkan perusahaan dari penjualan tersebut. Dan disinilah peranan dari manager dalam menentukan harga jual ini, yaitu manager harus dapat menetapkan harga jual yang dapat menutupi biaya penuh yang bersangkutan dalam pembuatan produk tersebut, serta dapat menghasilkan laba yang dikehendaki.

Dalam penelitian ini, penetapan harga akan berfokus pada barang lelang atau barang yang sudah dikredit namun pembayaran yang belum terselesaikan oleh pemakai barang tersebut. Perusahaan harus mempertimbangkan banyak faktor dalam menentukan kebijakan penetapan harganya. Penetapan harga tipe lelang mulai makin populer, khususnya seiring dengan pertumbuhan internet. Tujuan utama adalah menjual persediaan barang bekas dan menghasilkan laba/keuntungan (*profit*) bagi perusahaan. Atau bahkan dapat menekankan kerugian yang terjadi. Berdasarkan hasil survey awal, di PT. Adira Dinamika Finance TBK ditemukan bahwa banyaknya kreditor yang melakukan penunggakan pembayaran melebihi batas yang diberikan oleh perusahaan, sehingga barang atau kendaraan yang dikreditkan ditarik kembali oleh perusahaan, yang menyebabkan perusahaan mengalami kerugian.

PT. Adira Dinamika Finance TBK, melakukan pelelangan barang atau kendaraan yang ditarik, sehingga dapat menekankan kerugian yang dialami oleh perusahaan atau bahkan menghasilkan keuntungan bagi perusahaan.

Pada PT. Adira Dinamika Finance TBK terdapat 2 metode dalam menentukan harga jual barang lelang, yaitu metode dengan pendekatan harga pasar dan metode harga biaya – plus. Kedua metode tersebut sama – sama bertujuan untuk menekankan kerugian dan mendapatkan laba. Atas dasar pemikiran tersebut penulis menjadikan penetapan harga jual barang lelang yang dilakukan perusahaan dapat menekankan kerugian yang dialami perusahaan.

METODE PENELITIAN

1. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan suatu rencana kegiatan yang dibuat oleh peneliti untuk memecahkan masalah, sehingga akan diperoleh data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan komparatif.

Penelitian ini dimulai dari masalah yang muncul akibat banyaknya kredit macet yang terjadi, maka dirumuskanlah masalah penelitian, menentukan tujuan penelitian, serta manfaat yang diharapkan dari penelitian ini.

Dengan adanya tujuan yang ingin dicapai, maka penelitian ini berfokus pada metode penetapan harga jual, antara metode harga pasar dengan metode biaya – plus untuk melihat manakah metode yang secara efektif dapat menutupi kerugian yang terjadi akibat kredit macet.

Dari hasil analisis dapat memberikan jawaban atas rumusan masalah melalui hasil penelitian. Hasil Penelitian akan memberikan kesimpulan dan saran yang diharapkan dapat memberi manfaat dan menjawab masalah yang terjadi

2. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mempermudah peneliti dalam melakukan penelitiannya serta memperoleh data dan keterangan, digunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut: observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Teknik Analisis Data

Untuk menguji hipotesis yang diajukan, maka analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif dengan pendekatan komparatif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan salah

satu dari jenis penelitian yang termasuk dalam jenis penelitian kualitatif. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkapkan kejadian atau fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung dengan menyuguhkan apa yang sebenarnya terjadi.

Menurut Sugiyono (2014:541) penelitian komparatif adalah penelitian yang bersifat membandingkan suatu fenomena, peristiwa, gejala, pada satu populasi/sampel yang satu dengan sampel yang lain, atau waktu tertentu dengan waktu yang lain dengan menggunakan data kuantitatif maupun kualitatif.

Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data pada penelitian yaitu:

- Mempelajari dan memahami sistem penetapan harga jual barang lelang oleh PT. Adira Dinamika Finance TBK berdasarkan data dari Hasil Observasi secara langsung pada PT. Adira Dinamika Finance TBK Cabang Parepare.
- Membandingkan penetapan metode harga pasar dengan metode biaya – plus PT. Adira Dinamika Finance TBK dalam menutupi kerugian yang dialami.
- Membandingkan hasil yang diperoleh dari metode penetapan harga jual barang lelang kemudian menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis dan perbandingan dari peneliti pada PT. Adira Dinamika Finance TBK Cabang Parepare.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis

Berdasarkan analisa yang dilakukan pada PT. Adira Dinamika Finance TBK Cabang Kota Parepare mengenai perbandingan metode harga pasar dengan metode biaya – plus. Data yang akan dianalisis adalah data dari perhitungan total penjualan barang lelang yang sudah dijual pada tahun 2013, 2014 dan 2015. Adapun analisis metode harga pasar dengan metode biaya – plus adalah sebagai berikut:

Tabel. 4.10
Perbandingan total penjualan barang lelang dengan menggunakan metode harga pasar dengan metode biaya – plus

Tahun	Total penjualan (unit)	Total penjualan dengan menggunakan metode harga pasar	Total penjualan dengan menggunakan metode biaya -plus	Keterangan
2013	1392	Rp 49.176.142.210	Rp 38.966.975.786	Efektif metode harga pasar
2014	1243	Rp 42.060.156.740	Rp 32.902.045.599	Efektif metode harga pasar
2015	1593	Rp 42.340.784.850	Rp 34.359.937.757	Efektif metode harga pasar

Sumber: PT. Adira Dinamika Finance TBK Cabang Kota Parepare (data diolah) tahun 2013, 2014, 2015.

Adapun penjelasan tabel 4.10 adalah sebagai berikut:

Pada tahun 2013, total penjualan barang lelang sebanyak 1392 yang sudah dijual. Apabila dijual menggunakan metode harga pasar maka total penjualan yang didapatkan sebanyak Rp 49.176.142.210 dan menggunakan metode harga biaya – plus maka didapatkan total penjualan sebanyak Rp 38.966.975.786. Pada tahun 2014, total penjualan barang lelang sebanyak 1243 yang sudah dijual. Apabila dijual menggunakan metode harga pasar maka total penjualan yang didapatkan sebanyak Rp 42.060.156.740 dan menggunakan metode harga biaya – plus maka didapatkan total penjualan sebanyak Rp 32.902.045.599. Pada tahun 2015, total penjualan barang lelang sebanyak 1593 yang sudah dijual. Apabila dijual menggunakan metode harga pasar maka total penjualan yang didapatkan sebanyak Rp 42.340.784.850 dan menggunakan metode harga biaya – plus maka didapatkan total penjualan sebanyak Rp 34.359.937.757.

2. Pembahasan

Berdasarkan analisis perbandingan metode harga pasar dengan metode biaya – plus selama 3 tahun pada PT. Adira Dinamika Finance TBK Cabang Kota Parepare, barang lelang tersebut sebelum dilakukan penjualan secara lelang terlebih dahulu dihitung melalui 2 metode yaitu metode harga pasar dengan metode biaya – plus. Metode tersebut akan dijadikan acuan sebagai penentuan harga jual dari barang lelang yang ada.

Pada tahun 2013 Metode harga pasar lebih efektif dalam menutupi kerugian dibandingkan metode harga biaya – plus karena pada metode harga pasar didapatkan Rp 49.176.142.210 sedangkan metode biaya – plus hanya Rp 38.966.975.786. Pada tahun 2014 Metode harga pasar lebih efektif dalam menutupi kerugian dibandingkan metode harga biaya – plus karena pada metode harga pasar didapatkan Rp 42.060.156.740 sedangkan metode biaya – plus hanya Rp 32.902.045.599. Pada tahun 2015 Metode harga pasar lebih efektif dalam menutupi kerugian dibandingkan metode harga biaya – plus karena pada metode harga pasar didapatkan Rp 42.340.784.850 sedangkan metode biaya – plus hanya Rp 34.359.937.757.

Cara perhitungan metode harga pasar dan metode harga biaya-plus yang ada di PT. Adira Dinamika Finance TBK Cabang Kota Parepare :

- a. Metode Harga Pasar
1 unit kendaraan dihargai sesuai harga pasaran yang masih berlaku kemudian dikurangkan 10% yang ditentukan oleh perusahaan.
- b. Metode Biaya-Plus
Adapun perbandingan perbedaan dari metode harga pasar dengan metode harga biaya-plus yang digunakan di PT. Adira Dinamika Finance TBK Cabang Parepare :

Tabel 4.11

Perbandingan perbedaan dari metode harga pasar dengan metode harga biaya-plus

Metode Harga Pasar	Metode Harga Biaya-Plus
---------------------------	--------------------------------

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. menjual langsung unit kendaraan tanpa mempertimbangkan kondisi kendaraan tersebut. 1. Tidak melihat bagaimana kondisi surat-surat dan kelengkapan kendaraan tersebut 2. Hanya melihat harga dipasaran yang masih berlaku. | <ol style="list-style-type: none"> 1. mempertimbangkan kondisi kendaraan, seperti menilai spare part 2. mempertimbangkan kondisi surat-surat dan kelengkapan kendaraan tersebut. 3. tidak hanya melihat kondisi harga pasar, tetapi juga mempertimbangkan kondisi kendaraan lelang tersebut. |
|--|---|

Adapun penjelasan tabel 4.11 adalah sebagai berikut:

Pada tabel diatas, terlihat perbedaan metode harga pasar dengan metode harga biaya – plus. Akibat adanya perbedaan tersebut selisih harga penjualan dengan menggunakan metode harga pasar sangat berbeda jauh dengan metode harga biaya-plus. Sangat menguntungkan bagi perusahaan apabila menggunakan metode harga pasar karena dengan metode harga pasar hanya melihat kondisi harga pasar yang masih berlaku.

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan terhadap metode harga pasar lebih efektif dibandingkan metode harga biaya – plus (*cost plus pricing*) pada PT. Adira Dinamika Finance TBK Cabang Kota Parepare yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan, sebagai berikut:

1. Pada tahun 2013 metode harga pasar lebih efektif dibandingkan metode harga biaya – plus.
2. Pada tahun 2014 metode harga pasar lebih efektif dibandingkan metode harga biaya – plus.
3. Pada tahun 2015 metode harga pasar lebih efektif dibandingkan metode harga biaya – plus

B. Saran

Adapun yang menjadi saran dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut :

1. Dilihat dari banyak barang yang akan dilelang setiap bulannya diharapkan PT. Adira Dinamika Finance TBK Cabang Kota Parepare menggunakan harga pasar.
2. Dalam meningkatkan keuntungan perusahaan diharapkan agar sistem penjualan barang lelang lebih dibuka kepada masyarakat umum

DAFTAR PUSTAKA

Asma Pratiwi. 2016. *Analisis Perbandingan Metode Persediaan Pada Pt. Phillips Seafoods Indonesia*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Parepare.

Ahmad, Kamaruddin. 2007. *Akuntansi Manajemen : Dasar – Dasar Konsep Biaya & Pengambilan Keputusan*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta

Bernadita Lia Purnama. *Pelaksanaan Eksekusi Barang Jaminan Fidusia Di Pt. Adira Dinamika Multi Finance Tbk. Cabang Surakarta*. Diakses tanggal 3 Januari 2017. Dari <http://jurnal-mahasiswa.unisri.ac.id/index.php/fakhukum/article/download/255/198>

Dedi Mulyadi, Santi P dkk. 2015. *Analisis Penetapan Harga Dalam Produk Pesanan Pada Usaha Kue Hanif Cake*. Diakses Tanggal 26 Desember 2016. *Jurnal Ilmiah Solusi Vol. 2 No. 5 Maret 2015 – Mei 2015: 89-94. Fakultas Ekonomi, Universitas Singaper Bangsa Karawang*. Dari <http://journal.unsika.ac.id/index.php/solusi/article/download/177/178>.

Desliane Wauran. 2016. *Analisis Penentuan Harga Pokok Produk Dan Penerapan Cost Plus Pricing Method Dalam Rangka Penetapan Harga Jual Pada Rumah Makan Soto Rusuk Ko' Petrus Cabang Megamas*. *Jurnal EMBA Vol.4 No.2 Juni 2016, Hal.652-661*. Diakses tanggal 2 januari 2016. Dari <http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/13145>

Fakultas Ekonomi. 2016. *Panduan Penyusunan Skripsi*. Parepare : Universitas Muhammadiyah Parepare.

Hesti Triyanto. 2013. *Penentuan Harga Jual Kamar Hotel Saat Low Season Dengan Metode Cost-Plus Pricing Pendekatan Variabel Costing (Studi Kasus Pada Hotel Puri Artha Yogyakarta)*. *Jurnal diakses 2 Januari 2017*. Dari <http://e-journal.uajy.ac.id/4861/>

Indro Djumali, Jullie J. Sondakh, dkk. 2014. *Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Variable Costing Dalam Proses Penentuan Harga Jual Pada Pt. Sari Malalugis Bitung*. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi Volume 14 no. 2 - Mei*

2014. Diakses tanggal 25 Desember 2016. Dari <http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jbie/article/viewFile/4187/3716>.
- Melani Ananta. 2011. *Sistem Lelang Online Melalui Ipasar Kayu Jati Perum Perhutani Ditinjau Dari Asas Lelang Yang Berlaku Di Indonesia*. Tesis diakses 4 januari 2017. Dari <http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/136086-T%2028030-Sistem%20lelang-HA.pdf>.
- M. Magdalena. 2010. *Penentuan Harga Jual*. Jurnal diakses tanggal 31 Desember 2016. Dari e-journal.uajy.ac.id/3498/3/2EA15988.pdf
- Nurul Islaili, Dini Widyawati. 2013. *Harga Pokok Produksi Untuk Menentukan Harga Jual Pada Ukm Caula Di Sidoarjo*. Diakses tanggal 25 Desember 2016. Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi Vol. 2 No. 8. Dari <http://repository.stiesia.ac.id/600/1/Halaman%20Cover.pdf>.
- Peraturan Menteri Keuangan Pasal 1 No.40/PMK.07/2006
- Ratna Wulansari. 2014. *Perhitungan Harga Pokok Produksi Dalam Menentukan Harga Jual Dengan Menggunakan Activity Based Costing System (Studi Kasus Pada Perusahaan Edytex Jaya Pekalongan)*. Jurnal diakses 26 Desember 2016. Dari <http://eprints.dinus.ac.id/8739/>
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Manajemen*. Alfabeta. Bandung
- Suliyanto. 2016. *Studi Kelayakan Bisnis*. CV. Andi. Yogyakarta.
- Susanti. 2016. *Konsep Harga Lelang Barang Jaminan Gadai dalam Ekonomi Islam di Pegadaian Syariah Cabang Simpang Patal Palembang*. Diakses tanggal 25 Desember 2016. Volume 5, Nomor 1, Juni 2016. Dari <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/intelektualita>
- Triyanto. 2013. *Penentuan Harga Jual Dengan Pendekatan Variabel Costing* Jurnal diakses tanggal 25 Desember 2016. Dari ejournal.uajy.ac.id/4860/3/2EA16131.pdf
- Usu repository. Jurnal diakses pada tanggal 3 januari 2017. Dari <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/56802/4/Chapter%201.pdf>